

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM NY. M
DENGAN MENYUSUI EFEKTIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Jan 2025				Feb 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan judul dan lokasi pengambilan kasus dan melengkapi Bab 1-3																				
2	Identifikasi lokasi pengambilan kasus																				
3	Membuat surat ke lokasi pengambilan kasus																				
4	Konsul Bab perbaikan Bab 1-3																				
5	Melakukan Askep																				
6	Menyusun laporan kasus																				
7	Ujian laporan kasus																				
8	Perbaikan laporan kasus																				

Lampiran 2 Relasi Anggaran Biaya

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM NY. M
DENGAN MENYUSUI EFEKTIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Tahap Persiapan a. Penyusunan KTI (Kouta Internet) b. Studi Pendahuluan c. Penggandaan KTI d. Revisi KTI e. ATK (Alat Tulis Kantor) untuk proposal	Rp. 100.000,00 Rp. 0 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 25.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Transportasi penulis b. Print lembar persetujuan c. Print kuisisioner	Rp. 100.000,00 Rp. 5.000,00 Rp. 5.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan laporan b. Penggandaan laporan c. Revisi laporan d. Jilid laporan e. Biaya tidak terduga	Rp. 100.000,00 Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00
Jumlah		Rp. 1.035.000,00

Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PASIEN

Kepada

Yth. Saudara/Saudari Calon Pasien

Di-

Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan Asuhan Keperawatan Pada Ny. X dengan Menyusui Efektif Akibat Postpartum di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025 sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan ibu/saudari untuk menjadi pasien yang merupakan sumber informasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini. Informasi yang ibu/saudari berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 April 2025

Pemberi Asuhan Keperawatan



Ni Putu Rona Keisha
NIM. P07120122053

Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI PASIEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadet Maret Widiyani
Tempat/Tanggal Lahir : Panjijawon, 9 Maret 1997
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Pulau Kawe, Bg. 1 No. 6D

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien atas pemberian tindakan keperawatan yang dilakukan oleh Ni Putu Rona Keisha Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan, yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Ny. X dengan Menyusui Efektif Akibat Postpartum Di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025." Saya mengerti data tindakan keperawatan ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada di berkas ini akan dicantumkan pada subjek asuhan keperawatan. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 April 2025



(Kadet Maret Widiyani.....)

Lampiran 5 *Informed Consent*

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)
SEBAGAI PASIEN ASUHAN KEPERAWATAN**

Yang terhormat ibu/saudari, saya meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam asuhan keperawatan ini. Keikutsertaan dalam asuhan keperawatan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Ny. M Dengan Menyusui Efektif Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025
Pemberi Asuhan Keperawatan	Ni Putu Rona Keisha
Instansi	Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
Lokasi Pemberian Asuhan Keperawatan	Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan
Sumber Pendanaan	Swadana

Pemberian Asuhan Keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif (0-6 bulan). Jumlah pasien sebanyak 1 orang dengan syarat memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu postpartum yang bersedia dijadikan subjek penelitian serta menandatangani *informed consent* saat pengambilan data, pasien postpartum yang memberikan inisiasi menyusui dini (IMD), ibu postpartum rawat gabung dengan bayinya, ibu postpartum dengan kondisi kesehatan yang baik, serta memenuhi kriteria eksklusi Ibu postpartum dengan komplikasi atau memiliki penyakit tambahan sehingga membutuhkan perawatan yang intensif, ibu postpartum dengan kelainan payudara seperti mastektomi, ibu postpartum yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian, ibu

postpartum yang berada di luar daerah. Asuhan keperawatan ini diberikan selama lima hari dengan lima kali pertemuan.

Atas ketersediaan berpartisipasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang telah diluangkan. Pemberi asuhan keperawatan menjamin kerahasiaan semua data pasien dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan laporan asuhan keperawatan.

Kepesertaan ibu/saudari pada asuhan keperawatan ini bersifat sukarela. ibu/saudari dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau menghentikan kepesertaan dari pemberian asuhan keperawatan kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan ibu/saudari untuk berhenti sebagai pasien dalam pemberian asuhan keperawatan tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, ibu/saudari diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai *Pasien Asuhan Keperawatan/*Wali' setelah ibu/saudari benar-benar memahami tentang pemberian asuhan keperawatan ini. ibu/saudari akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya pemberian asuhan keperawatan terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan ibu/saudari untuk kelanjutan kepesertaan dalam pemberian asuhan keperawatan, pemberi asuhan keperawatan akan menyampaikan hal ini kepada ibu/saudari. Jika ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada pemberi asuhan keperawatan, silahkan hubungi

pemberi asuhan keperawatan: Ni Putu Rona Keisha dengan nomor HP 081238152986.

Tanda tangan ibu/saudari dibawah ini menunjukkan bahwa ibu/saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada pemberi asuhan keperawatan tentang tindakan yang akan diberikan ini dan menyetujui untuk menjadi pasien pemberian asuhan keperawatan.

Pasien Asuhan Keperawatan



Kadek Marek Widiani

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): 7 / 4 / 2025

Wali

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang-koma)

Hubungan dengan Pasien Asuhan Keperawatan

Pemberi Asuhan Keperawatan



Ni Putu Rona Keisha

Tanda Tangan dan Nama

7 April 2025

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir *Consent* ini hanya bila

- Pasien asuhan keperawatan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.
- Wali dari pasien pemberian asuhan keperawatan tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, tidak boleh anggota tim pemberi asuhan keperawatan.

Saksi:

Saya mengatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh pasien asuhan keperawatan atau walinya dan persetujuan untuk menjadi pasien asuhan keperawatan diberikan secara sukarela.

Tanda Tangan dan Nama Saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong).

Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data



පළාත් පාලන ආයතන
PEMERINTAH KOTA DENPASAR
සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව
DINAS KESEHATAN
සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (දකුණු) සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (දකුණු) සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව
Jl. Maruti No. 8 Denpasar, Telepon (0361) 424801 Fax (0361) 425369
Laman : www.denpasarkota.go.id, Pos-el : kesehatan@denpasarkota.go.id

Denpasar, Sukra Wage Landep, 21 Februari 2025

Nomor : 000.9.6.1/456/Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data

Yth. Kepala UPTD. Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Utara
Kepala UPTD. Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan

di –
Denpasar

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Denpasar Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/0756/2025 tanggal 18 Februari
2025, Perihal mohon ijin pengambilan data dalam rangka tugas akhir, atas nama :

Nama : Ni Putu Rona Keisha
NIM : P07120122053
Data yg diambil : Jumlah ibu melahirkan/postpartum, ibu postpartum dengan
pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) dan jumlah cakupan
pemberian IMD pd tahun 2022-2024.

Dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat
membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima
kasih.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar



dr. Anak Agung Ayu Agung Candrawati, M.Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 196709151998032003

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ybs



Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang member sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti otentik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 7 Surat Izin Pengambilan Kasus



Denpasar, 25 Maret 2025

Nomor : 000.9.6.1/822/Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Kasus

Yth. Kepala UPTD. Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan

di-
Denpasar

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13.1/1408/2025 tanggal 18 Maret 2025, Perihal mohon ijin pengambilan kasus dalam rangka tugas akhir, atas nama :

Nama : Ni Putu Rona Keisha
NIM : P07120122053
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Ny.X dengan Menyusui Efektif Akibat Postpartum Di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar



dr. Anak Agung Ayu Agung Candrawati, M. Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 196709151998032003

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ybs

	Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti otentik.
--	---

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 8 Surat Undangan Ujian Karya Tulis Ilmiah



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jalan Sanitasi No 1, Sidakarya
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

SURAT UNDANGAN
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH

Nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/1748/2025
Lampiran : 1 (Satu) rangkap gabung
Perihal : Undangan Ujian Karya Tulis Ilmiah

15 Mei 2025

Kepada Yth. :

- | | |
|--|-------------|
| 1. Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed | (Ketua) |
| 2. Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep, Ners, M.Kes | (Anggota) |
| 3. Dr. Drs. DM Ruspawan, S.Kp, M.Biomed | (Anggota) |
| 4. Dra. DA Ketut Surinati, S.Kep, Ns, M.Kes | (Moderator) |

di -

Tempat

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa semester VI Program Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk hadir dan bertindak sebagai Ketua/anggota penguji dalam ujian KTI mahasiswa :

Nama : Ni Putu Rona Keisha
N I M : P07120122053
Program Studi : D III Keperawatan
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Ny. M dengan Menyusul Efektif Akibat Postpartum Di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Mei 2025
Pukul : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Gedung A Ruang 217 Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
Demikian disampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua Jurusan Keperawatan
Sekretaris Jurusan Keperawatan

Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196712261990032002



Lampiran 9 Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan sesuai dengan
SDKI, SLKI, dan SIKI

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)	Rasional
1	2	3	4
Menyusui efektif berhubungan dengan payudara membesar, alveoli mulai terisi ASI dibuktikan dengan Ibu merasa percaya diri selama proses menyusui, Bayi melekat pada payudara ibu dengan benar, ibu mampu memposisikan bayi dengan benar, miksi bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam, berat badan bayi meningkat, ASI menetes/memancar suplai ASI adekuat, puting tidak lecet setelah menyusui, bayi tidur setelah	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 x 24 jam maka status menyusui membaik, dengan kriteria hasil: 1. Perlekatan pada payudara ibu meningkat 2. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat 3. Miksi bayi lebih dari 8 kali/ 24 jam meningkat 4. Berat badan bayi meningkat 5. Tetesan/pancaran ASI meningkat 6. Suplai ASI adekuat meningkat 7. Puting tidak lecet setelah 2 minggu	Intervensi Utama Promosi ASI Eksklusif Observasi 1. Identifikasi kebutuhan laktasi bagi ibu pada antenatal, intranatal dan postnatal Terapeutik 1. Fasilitasi ibu melakukan IMD (inisiasi menyusui dini) 2. Fasilitasi ibu untuk merawat gabung atau room in 3. Gunakan sendok dan cangkir jika bayi belum bisa menyusu 4. Dukung ibu menyusui dengan mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 5. Diskusikan dengan keluarga tentang ASI eksklusif 6. Siapkan kelas menyusul pada masa prenatal minimal 2 kali	Intervensi Utama Promosi ASI Eksklusif Observasi 1. Untuk memberikan edukasi dini tentang menyusui, mempersiapkan fisik dan mental ibu, Terapeutik 1. Agar membantu meningkatkan keberhasilan menyusui dan merangsang produksi ASI secara alami melalui kontak kulit antara ibu dan bayi. 2. Perawatan gabung memungkinkan frekuensi menyusui lebih sering dan memperkuat ikatan ibu dan bayi. 3. Penggunaan sendok/cangkir mencegah bingung puting dan tetap

1	2	3	4
menyusui, payudara ibu kosong setelah menyusui, bayi tidak rewel dan menangis setelah menyusui.	melahirkan meningkat 8. Kepercayaan diri ibu meningkat 9. Bayi tidur setelah menyusui meningkat 10. Payudara ibu kosong setelah menyusui meningkat 11. Intake bayi meningkat 12. Hisapan bayi meningkat 13. Lecet pada puting menurun 14. Kelelahan maternal menurun 15. Kecemasan maternal menurun 16. Bayi rewel menurun 17. Bayi menangis setelah menyusui 18. Frekuensi miksi bayi membaik	dan periode pascapartum minimal 4 kali Edukasi 1. Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 2. Jelaskan pentingnya menyusui di malam hari untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi ASI 3. Jelaskan tanda-tanda bayi cukup ASI (mis. berat badan meningkat, BAK lebih dari 10 kali/hari, warna urine tidak pekat 4. Jelaskan manfaat rawat gabung (rooming in) 5. Anjurkan ibu menyusui sesegera mungkin setelah melahirkan 6. Anjurkan ibu menyusui sesegera mungkin setelah melahirkan Anjurkan Ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI 7. Anjurkan ibu menyusui sesering mungkin setelah lahir sesuai kebutuhan bayi 8. Anjurkan Ibu menjaga produksi ASI dengan memerah, walaupun kondisi	mendukung pemberian ASI tanpa penggunaan dot. 4. Pendampingan menyusui meningkatkan rasa percaya diri ibu dan membantu mengoreksi teknik menyusui jika diperlukan. 5. Dukungan keluarga sangat berperan dalam keberhasilan ASI eksklusif dan pengambilan keputusan ibu dalam pemberian ASI. 6. Kelas menyusui meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menyusui serta mengurangi risiko kegagalan laktasi. Edukasi 1. Pengetahuan tentang manfaat menyusui meningkatkan motivasi ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif dan berkelanjutan. 2. Menyusui di malam hari merangsang hormon prolaktin yang berperan penting dalam

1	2	3	4
	ibu atau bayi terpisah		mempertahankan produksi ASI
	Intervensi Pendukung		3. Edukasi ini
	Edukasi Nutrisi Bayi		membantu ibu
	Observasi		memantau
	1. Identifikasi		kecukupan ASI
	kesiapan dan		dan mencegah
	kemampuan ibu		kekhawatiran
	atau pengasuh		atau pemberian
	menerima		susu formula
	informasi		yang tidak perlu
	2. Identifikasi		4. Rawat gabung
	kemampuan ibu		mendukung
	atau pengasuh		keberhasilan
	menyediakan		menyusui dini,
	nutrisi		meningkatkan
	Terapeutik		bonding, dan
	1. Sediakan materi		memungkinkan
	dan media		ibu lebih peka
	Pendidikan		terhadap
	kesehatan		kebutuhan bayi.
	2. Jadwalkan		5. Menyusui segera
	Pendidikan		setelah lahir
	kesehatan sesuai		mempercepat
	kesepakatan		kontak awal bayi
	3. Berikan		dengan payudara
	kesempatan		dan membantu
	kepada ibu atau		stimulasi
	pengasuh untuk		produksi ASI.
	bertanya		6. Pemberian ASI
	Edukasi		eksklusif selama
	1. Jelaskan tanda-		6 bulan
	tanda awal rasa		memberikan
	lapar (mis. bayi		nutrisi optimal,
	gelisah, membuka		meningkatkan
	mulut dan		daya tahan tubuh
	menggeleng-		bayi, dan
	gelengkan kepala,		melindungi dari
	menjulurkan		infeksi.
	lidah, menghisap		7. Menyusui sesuai
	jari atau tangan		permintaan
	2. Anjurkan		membantu
	menghindari		menjaga produksi
	pemberian		ASI dan
	pemanis buatan		memastikan bayi
	3. Ajarkan perilaku		mendapatkan
	hidup bersih dan		cukup nutrisi.

1	2	3	4
		sehat (PHBS) mis. cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah ke toilet)	8. Memerah ASI secara rutin mempertahankan produksi ASI dan memungkinkan bayi tetap mendapatkan manfaat ASI meski tidak bersama ibu.
	4.	Ajarkan cara memilih makanan sesuai dengan usia bayi	Intervensi Pendukung Edukasi Nutrisi Bayi
	5.	Ajarkan cara mengatur frekuensi makanan sesuai usia bayi	Observasi
	6.	Anjurkan tetap memberikan ASI pada saat bayi sakit	1. Untuk memastikan informasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik sesuai dengan tingkat pendidikan dan kondisi psikologis.
			2. Mengetahui kemampuan ekonomi dan pemahaman pengasuh penting untuk menentukan strategi pemberian nutrisi yang sesuai dan berkelanjutan.
			Terapeutik
			1. Materi yang tepat dan menarik dapat meningkatkan pemahaman ibu atau pengasuh terhadap informasi yang disampaikan.
			2. Penjadwalan bersama

1	2	3	4
			menciptakan komitmen, meningkatkan partisipasi, dan mempermudah penyerapan informasi oleh ibu atau pengasuh.
		3.	Memberi ruang untuk bertanya mendorong interaksi dua arah, memperjelas informasi, dan meningkatkan pemahaman serta kepercayaan
		Edukasi	
		1.	Mengenali tanda lapar dini membantu ibu merespons kebutuhan bayi dengan tepat waktu dan mencegah bayi menangis berlebihan.
		2.	Pemanis buatan tidak memiliki nilai gizi dan dapat meningkatkan risiko obesitas serta gangguan metabolik pada anak di kemudian hari.
		3.	PHBS mencegah penularan penyakit infeksi, terutama diare dan infeksi saluran pernapasan yang

1	2	3	4
			rentan terjadi pada bayi dan balita.
			4. Pemberian makanan sesuai usia penting untuk memenuhi kebutuhan gizi dan mendukung tumbuh kembang yang optimal.
			5. Frekuensi makan yang tepat membantu memastikan asupan gizi cukup dan mencegah masalah pencernaan pada bayi
			6. ASI mengandung antibodi yang dapat membantu mempercepat pemulihan bayi saat sakit dan tetap memberikan hidrasi serta nutrisi yang dibutuhkan.

Sumber: (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017, Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2022, Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018)

Lampiran 10 Rencana Keperawatan

Rencana Keperawatan pada Ibu Postpartum
Ny. M Dengan Menyusui Efektif

Tgl/ Waktu	Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)	Paraf
1	2	3	4	5
7 April 2025- 12 April 2025/ 5x45 menit	Menyusui efektif berhubungan dengan payudara membesar alveoli mulai terisi ASI dibuktikan dengan pasien mengatakan 1. Percaya diri selama melakukan proses menyusui 2. Bayi tampak melekat dengan benar pada payudara ibu 3. Pasien mampu memposisikan bayi dengan benar pada saat menyusui 4. Miksi bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam 5. Tampak ASI menetes dengan lancar	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 x 45 menit, maka diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil: 1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat 2. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat 3. Miksi bayi lebih dari 8x/24 jam meningkat 4. Tetesan/pancaran ASI meningkat 5. Suplai ASI adekuat meningkat 6. Kepercayaan diri ibu meningkat 7. Puting tidak lecet setelah 2 minggu meningkat	Intervensi Utama Promosi ASI Eksklusif Observasi 1. Mengidentifikasi kebutuhan laktasi bagi ibu pada antenatal, intranatal, dan postnatal Terapeutik 1. Memfasilitasi ibu untuk merawat gabung atau room in 2. Mendukung ibu menyusui dengan mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 3. Mendiskusikan dengan keluarga tentang ASI eksklusif Edukasi 1. Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 2. Menjelaskan pentingnya menyusui di malam hari untuk mempertahankan dan memproduksi produksi ASI	 Rona

1	2	3	4	5
	6. Suplai ASI adekuat		3. Menjelaskan tanda-tanda bayi cukup ASI	
	7. Puting ibu tampak tidak lecet selama proses menyusui		4. Menjelaskan manfaat rawat gabung ibu dengan bayi	
			5. Menganjurkan ibu menyusui sesegera mungkin setelah melahirkan	
			6. Menganjurkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI	
			7. Menganjurkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI	
			8. Menganjurkan ibu menyusui sesering mungkin setelah lahir sesuai kebutuhan bayi	
			9. Menganjurkan ibu menjaga produksi ASI dengan memerah	
			Intervensi Pendukung Edukasi Nutrisi Bayi	
			Observasi	
			1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan ibu menerima informasi	
			Terapeutik	
			1. Menyediakan media dan materi Pendidikan kesehatan berupa leaflet	

1	2	3	4	5
			2. Menjadwalkan untuk melakukan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	
			3. Memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya	
			Edukasi	
			1. Menjelaskan tanda-tanda awal bayi merasa lapar	
			2. Menganjurkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	
			3. Menganjurkan agar ibu menjaga asupan nutrisi dengan makan makanan yang sehat dan bergizi agar dapat mempertahankan produksi ASI	

Lampiran 11 Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan pada Ibu Postpartum
Ny. M Dengan Menyusui Efektif

No	Tgl/Jam	Implementasi	Respons	Paraf
1	2	3	4	5
1.	7 April 2025 Pukul 08.00 wita	Melakukan implementasi hari pertama di ruang nifas Puskesmas IV Denpasar Selatan, sebagai berikut: 1. Membina hubungan saling percaya (BHSP)	DS: 1. Ny. M mampu menyebutkan nama, asal, dan umur, serta menjawab pertanyaan saat ditanya DO: 1. Komunikasi dan bina hubungan saling percaya terlihat berhasil 2. Pasien tampak kooperatif saat ditanya	 Rona
	7 April 2025 Pukul 08.05 wita	1. Memeriksa TTV dan melakukan pemeriksaan fisik 2. Memonitor pengeluaran ASI	DS: 1. Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik 2. Pasien mengatakan ASI yang dikeluarkan lancar DO: 1. Hasil TTV: TD: 128/89 mmHg N: 80x/menit RR: 20x/menit S: 36,5°C 2. Hasil Pemeriksaan fisik: TB: 160 cm BB: 74 kg Lila: 30 cm Payudara simetris, pengeluaran ASI lancar	 Rona

1	2	3	4	5
7 April 2025 Pukul 08.15 wita	1. Mengidentifikasi kebutuhan laktasi bagi ibu pada postnatal 2. Mendukung ibu menyusui dengan mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 3. Mendiskusikan dengan keluarga tentang ASI eksklusif 4. Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi	DS: 1. Pasien mengatakan ASI keluar lancar dan pasien merasa nyaman pada saat menyusui bayinya 2. Pasien mengatakan sangat bahagia ketika ASI lancar hingga dapat memenuhi kebutuhan bayinya 3. Pasien mengatakan memang merencanakan ASI eksklusif hingga usia 2 tahun 4. Pasien mengatakan mengetahui sedikit-sedikit mengenai manfaat menyusui untuk bayi, namun belum mengetahui manfaat menyusui bagi ibu DO: 1. Tampak ASI sudah keluar dengan lancar, dan terlihat nyaman pada saat menyusui bayinya 2. Terlihat raut bahagia dari wajah pasien pada saat tau ASI lancar	 Rona	
7 April 2025 Pukul 08.30 wita	1. Menjelaskan pentingnya menyusui di malam hari untuk mempertahankan dan memproduksi produksi ASI 2. Menjelaskan tanda-tanda bayi cukup ASI 3. Menjelaskan manfaat rawat gabung ibu dengan bayi 4. Menganjurkan ibu menyusui sesegera mungkin setelah melahirkan	DS: 1. Pasien mengatakan baru tau jika menyusui di malam hari dapat mempertahankan dan memproduksi produksi ASI 2. Pasien sudah mengerti mengenai tanda-tanda bayi cukup ASI dan manfaat dari rawat gabung ibu dan bayi DO: 1. Pasien tampak kooperatif dan mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan	 Rona	

1	2	3	4	5
	7 April 2025 Pukul 08.45 wita	1. Menganjurkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI 2. Menganjurkan ibu menyusui sesering mungkin setelah lahir sesuai kebutuhan bayi 3. Menganjurkan ibu menjaga produksi ASI dengan menjaga pola makan dengan makan makanan yang sehat dan bergizi serta rutin melatih gerak badan dan juga memerah atau memompa ASI setiap 2-3 jam pada malam hari atau setelah menyusui	DS: 1. Pasien mengatakan mengerti dan sudah melakukan anjuran dengan baik DO: 1. Pasien tampak kooperatif	 Rona
2.	8 April 2025 Pukul 09.00 wita	Melakukan kunjungan ke rumah pasien di hari kedua dengan melakukan implementasi, sebagai berikut: 1. Memeriksa TTV 2. Memonitor pengeluaran ASI	DS: 1. Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital 2. Pasien mengatakan ASI yang dikeluarkan lancar DO: 1. Hasil TTV: TD: 128/89 mmHg N: 80x/menit RR: 20x/menit S: 36,5°C 2. Payudara simetris, pengeluaran ASI lancar	 Rona
	8 April 2025 Pukul 09.15 wita	1. Menjadwalkan untuk melakukan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	DS: Pasien mengatakan setuju akan diberikan pendidikan kesehatan dan untuk waktunya besok pukul 10.00 wita DO: 1. Pasien tampak kooperatif	 Rona

1	2	3	4	5
8 April 2025 Pukul 09.20 wita	1. Mendukung ibu menyusui dengan mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 2. Menjelaskan kembali mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi	DS: 1. Pasien mengatakan sudah lebih percaya diri ketika menyusui bayinya dan ASI selalu lancar dan deras 2. Pasien mengatakan sudah mengerti dan dapat menjelaskan kembali mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi DO: 1. Pasien tampak menyusui bayinya dengan benar 2. Pasien tampak kooperatif	 Rona	
8 April 2025 Pukul 09.30 wita	1. Menjelaskan pentingnya menyusui di malam hari untuk mempertahankan dan memproduksi produksi ASI dan pentingnya asupan makanan yang sehat dan bergizi 2. Mengajarkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI	DS: 1. Pasien mengatakan sudah memerah ASI pada malam hari dan menyimpannya di lemari pendingin 2. Pasien mengatakan sudah menjaga pola makan dengan makan makanan yang sehat dan bergizi 3. Pasien mengatakan mengerti jika nutrisi bayi yang boleh diberikan hanya ASI DO: 1. Pasien tampak menyusui bayinya dengan ASI tanpa tambahan susu formula 2. Pasien tampak kooperatif	 Rona	
8 April 2025 Pukul 09.45 wita	1. Mengajarkan ibu menyusui sesering mungkin setelah lahir sesuai kebutuhan bayi	DS: 1. Pasien mengatakan sudah menerapkan hal yang dianjurkan yakni menyusui sesering	 Rona	

1	2	3	4	5
		1. Menganjurkan ibu menjaga produksi ASI dengan menjaga pola makan dengan makan makanan yang sehat dan bergizi serta rutin melatih gerak badan dan juga memerah atau memompa ASI setiap 2-3 jam pada malam hari atau setelah menyusui	1. mungkin sesuai dengan kebutuhan bayi 2. Pasien mengatakan sudah menjaga pola makannya dengan makan makanan yang sehat dan bergizi serta sudah memompa ASI setiap 2-3 jam pada malam hari setelah menyusui bayinya untuk menjaga produksi ASI DO: 1. Pasien tampak kooperatif dan lugas pada saat menjawab	
3.	9 April 2025 Pukul 10.00 wita	Melakukan kunjungan ke rumah pasien di hari ketiga dengan melakukan implementasi, sebagai berikut: 1. Memeriksa TTV 2. Memonitor pengeluaran ASI	DS: 1. Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital 2. Pasien mengatakan ASI yang dikeluarkan lancar DO: 1. Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg N: 80x/menit RR: 20x/menit S: 36,2°C 2. Payudara simetris, pengeluaran ASI lancar dan deras	 Rona
	9 April 2025 Pukul 10.15 wita	1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan ibu menerima informasi 2. Menyediakan media dan materi pendidikan kesehatan berupa leaflet perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga	DS: 1. Pasien mengatakan siap untuk menerima informasi mengenai pendidikan kesehatan DO: 1. Pasien tampak kooperatif	 Rona

1	2	3	4	5
	9 April 2025 Pukul 10.45 wita	1. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga 2. Memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya	DS: 1. Pasien mengatakan mengerti mengenai materi perilaku hidup bersih dan sehat yang telah diberikan DO: 1. Pasien tampak kooperatif pada saat mendengarkan penjelasan materi	 Rona
4.	10 April 2025 Pukul 15.00 wita	Melakukan kunjungan ke rumah pasien di hari keempat dengan melakukan implementasi, sebagai berikut: 1. Memeriksa TTV 2. Memonitor pengeluaran ASI	DS: 1. Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital 2. Pasien mengatakan ASI yang dikeluarkan lancar DO: 1. Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg N: 80x/menit RR: 20x/menit S: 36°C 2. Payudara simetris, pengeluaran ASI lancar dan deras	 Rona
	10 April 2025 Pukul 15.10 wita	1. Menjelaskan kembali pentingnya menyusui di malam hari untuk mempertahankan produksi ASI dan pentingnya asupan makanan yang sehat dan bergizi	DS: 1. Pasien mengatakan sudah mempertahankan produksi ASI dengan cara rutin memompa ASI di malam hari dan pasien mengatakan sudah menjaga asupan makanan dengan makanan yang sehat dan bergizi DO: 1. Pasien tampak sudah mengetahui pentingnya menyusui di malam hari dan mempertahankan produksi ASI dengan cara menjaga asupan makanan yang bergizi	 Rona

1	2	3	4	5
10 April 2025 Pukul 15.20 wita	1. Mendukung ibu menyusui dengan mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung	DS: 1. Pasien mengatakan selama menyusui bayinya selalu merasa bahagia karena sudah memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI DO: 1. Pasien terlihat bahagia dan tampak pasien sudah benar-benar bisa memposisikan bayi pada saat menyusui dengan benar 2. Pasien tampak sudah mulai melakukan aktivitas seperti sebelumnya	 Rona	
10 April 2025 Pukul 15.30 wita	1. Menjelaskan kembali mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 2. Menganjurkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI	DS: 1. Pasien mengatakan sudah sangat mengerti mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 2. Pasien mengatakan hanya memberikan ASI untuk memenuhi nutrisi bayinya DO: 1. Pasien tampak menyusui dengan teknik yang benar 2. Pasien tampak hanya memberikan ASI tanpa susu formula 3. Pasien tampak kooperatif dan sudah mengerti anjuran yang harus dilakukan	 Rona	

1	2	3	4	5
	10 April 2025 Pukul 15.45 wita	1. Menganjurkan ibu menyusui sesering mungkin setelah lahir sesuai kebutuhan bayi 2. Menganjurkan ibu menjaga produksi ASI dengan memerah atau memompa dan menganjurkan ibu tetap menjaga pola makan dengan memenuhi asupan makanan yang sehat dan bergizi	DS: 1. Pasien mengatakan sudah menyusui dengan sering sesuai dengan kebutuhan sang bayi 2. Pasien mengatakan selalu memompa ASI pada malam hari setelah menyusui bayinya DO: 1. Pasien tampak sudah mulai melakukan aktivitas seperti sebelumnya 2. Ibu tampak lebih segar dan ceria dan tampak menyusui bayinya dengan benar 3. Pasien tampak kooperatif dan sudah mengerti anjuran yang harus dilakukan	 Rona
5.	11 April 2025 Pukul 09.00 wita	Melakukan kunjungan ke rumah pasien di hari kelima dengan melakukan implementasi, sebagai berikut: 1. Memeriksa TTV 2. Memonitor pengeluaran ASI	DS: 1. Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital 2. Pasien mengatakan ASI yang dikeluarkan lancar DO: 1. Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg N: 80x/menit RR: 20x/menit S: 36,3°C 2. Payudara simetris, pengeluaran ASI lancar dan deras	 Rona

1	2	3	4	5
11 April 2025 Pukul 09.10 wita	1. Menjelaskan kembali pentingnya menyusui di malam hari untuk mempertahankan dan memproduksi produksi ASI	DS: 1. Pasien mengatakan sudah mempertahankan produksi ASI dengan cara rutin memerah ASI di malam hari DO: 1. Pasien tampak sudah mengetahui pentingnya menyusui dan mempertahankan produksi ASI di malam hari 2. Pasien tampak menyusui bayinya hanya dengan ASI tanpa bantuan susu formula	 Rona	
11 April 2025 Pukul 09.20 wita	1. Mendukung ibu menyusui dengan mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung	DS: 1. Pasien mengatakan selama menyusui bayinya selalu merasa bahagia karena sudah memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI DO: 1. Pasien terlihat bahagia dan tampak pasien sudah benar-benar bisa memposisikan bayi pada saat menyusui dengan benar nutrisi bayi dengan pemberian ASI	 Rona	
11 April 2025 Pukul 09.30 wita	1. Menjelaskan kembali mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi Menganjurkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI	DS: 1. Pasien mengatakan sudah sangat mengerti mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 2. Pasien mengatakan hanya memberikan ASI untuk memenuhi nutrisi bayinya	 Rona	

1	2	3	4	5
		2. Menjelaskan kembali mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 3. Menganjurkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI	DO: 1. Pasien tampak memberikan asupan nutrisi hanya ASI tanpa batuan susu formula untuk bayinya 2. Pasien tampak kooperatif dan sudah mengerti anjuran yang harus dilakukan	
11 April 2025 Pukul 09.45		1. Menganjurkan ibu menyusui sesering mungkin setelah lahir sesuai kebutuhan bayi 2. Menganjurkan ibu menjaga produksi ASI dengan memerah dan menjaga pola makan dengan makan makanan yang sehat dan bergizi	DS: 1. Pasien mengatakan sudah menyusui dengan sering sesuai dengan kebutuhan sang bayi 2. Pasien mengatakan selalu memerah ASI untuk malam hari dan menjaga pola makan dengan makan makanan yang bergizi DO: 1. Pasien tampak sudah melakukan aktivitas seperti biasa dan terlihat lebih aktif dari sebelumnya 2. Pasien tampak sudah mengerti anjuran yang harus dilakukan	 Rona
6	12 April 2025 Pukul 09.00	Melakukan kunjungan ke rumah pasien di hari keenam dengan melakukan implementasi, sebagai berikut: 1. Memeriksa TTV 2. Memonitor pengeluaran ASI	DS: 1. Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital 2. Pasien mengatakan ASI yang dikeluarkan lancar DO: 1. Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg N: 80x/menit RR: 20x/menit S: 36,3°C	 Rona

1	2	3	4	5
			2. Payudara simetris, pengeluaran ASI lancar dan deras	
12 April 2025 Pukul 09.10 wita	1. Menjelaskan kembali pentingnya menyusui di malam hari untuk mempertahankan dan memproduksi produksi ASI	DS: 1. Pasien mengatakan sudah mempertahankan produksi ASI dengan cara rutin memerah ASI di malam hari DO: 1. Pasien tampak sudah mengetahui pentingnya menyusui dan mempertahankan produksi ASI di malam hari 2. Pasien tampak menyusui bayinya hanya dengan ASI tanpa bantuan susu formula		 Rona
21 April 2025 Pukul 09.20 wita	Mendukung ibu menyusui dengan mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung	DS: 1. Pasien mengatakan selama menyusui bayinya selalu merasa bahagia karena sudah memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI DO: 1. Pasien terlihat bahagia dan tampak pasien sudah benar-benar bisa memposisikan bayi pada saat menyusui dengan benar nutrisi bayi dengan pemberian ASI		 Rona

1	2	3	4	5
11 April 2025 Pukul 09.30 wita	1. Menjelaskan kembali mengenai manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 2. Menganjurkan ibu memberikan nutrisi kepada bayi hanya dengan ASI	DS: 1. Pasien mengatakan sudah sangat mengerti mengenai mafaat menyusui bagi ibu dan bayi 2. Pasien mengatakan hanya memberikan ASI untuk memenuhi nutrisi bayinya DO: 1. Pasien tampak memberikan asupan nutrisi hanya ASI tanpa batuan susu formula untuk bayinya 2. Pasien tampak kooperatif dan sudah mengerti anjuran yang harus dilakukan	 Rona	
11 April 2025 Pukul 09.45 wita	1. Menganjurkan ibu menyusui sesering mungkin setelah lahir sesuai kebutuhan bayi dengan memerah ASI dan menjaga pola makan dengan makan makanan yang bergizi	DS: 1. Pasien mengatakan sudah menyusui dengan sering sesuai dengan kebutuhan sang bayi untuk malam hari dan menjaga pola makan dengan makan makanan yang bergizi DO: 1. Pasien tampak sudah melakukan aktivitas seperti biasa dan terlihat lebih aktif dari sebelumnya 2. Pasien tampak sudah mengerti anjuran yang harus dilakukan	 Rona	

Lampiran 12 Format Asuhan Keperawatan Postpartum

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS (POSTPARTUM)



A. PENGKAJIAN

1. B I O D A T A

	Istri	Suami
Nama	:	:
Umur	:	:
Agama	:	:
Pendidikan	:	:
Pekerjaan	:	:
Alamat	:	:
Tanggal pengkajian	:	

2. ALASAN DIRAWAT

.....

3. ALASAN MASUK RUMAH SAKIT

.....

4. KELUHAN SAAT DIKAJI

.....

5. RIWAYAT MASUK RUMAH SAKIT

.....

6. RIWAYAT KEHAMILAN YANG LALU

No	Tahun	Kelahiran (Abortus, Prematur, Aterm, Mati)	Penolong	Jenis Kelamin	Keadaan Anak Sekarang
1.	-	-	-	-	-

7. RIWAYAT KEHAMILAN SEKARANG

a. G = P = A = M =

b. HPHT :

Siklus:.....

c. ANC : ya / tidak Frekuensi :

Di:

d. Taksiran persalinan :

e. Keluhan selama kehamilan :

.....

f. Masalah kesehatan umum :

.....

8. RIWAYAT PEGGUNAAN KONTRASEPSI

a. Kontrasepsi yang lalu : Sejak Tgl

b. Sebab berhenti :

c. Rencana penggunaan alat KB setelah melahirkan :

9. RIWAYAT PERSALINAN

a. Tanggal persalinan : WITA

b. Tipe persalinan :

c. Lama persalinan :

. Kala Ijam

Kala IIIjam

d. Jumlah perdarahan :

Penyulit persalinan :

g. APGAR Score: 1 menit : 5 menit :

a. Keadaan Umum :

c. Tanda-tanda vital

Denyut Nadi:

Temperatur :

Konsistensi :

Puting susu :

ASI / Colostrum:

Kelainan:

Kebersihan :

e. Uterus:

Konsistensi :

Kontraksi :

Posisi :

Tinggi Fundus Uteri:

f. Lochea

Warna / jenis:

Banyaknya :

Bau :

g. Vulva

Oedema :

Luka :

Perineum :

Lacerasi :

Episiotomi : Ya / Tidak Jenis:

Panjang: cm Jahitan:

Tanda-tanda infeksi:

- Kebersihan :
- h. Haemorhoid : Ya / Tidak
- i. Ekstremitas bawah
- Oedema : Panas:
- Varices : Merah:
- Nyeri :
- j. Ambulasi (kapan) :
- k. Diet / Nafsu makan :
- l. Vesica Urinaria Isi : Penuh / Kosong
- Tanda-tanda infeksi:
- m. Buang Air Kecil
- Frekuensi :
- Kesulitan :
- Cara mengatasi :
- n. Buang Air Besar
- Frekuensi :
- Kesulitan :
- Cara mengatasi :
- o. Sectio Caesarea
- Keadaan luka operasi :

Tanda-tanda infeksi :

Bising usus :

11. PSIKOSOSIAL

a. Sedih :

b. Hubungan dengan bayi :

c. Hubungan dengan keluarga :

d. Persepsi klien terhadap kondisinya:

12. KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI

a. Perawatan buah dada : - Memahami:

- Mengerjakan:

b. Perawatan Perineum : - Memahami:

- Mengerjakan:

c. Vulva Higiene : - Memahami :

- Mengerjakan :

d. Perawatan Bayi : - Memahami :

- Mengerjakan :

13. KELUHAN-KELUHAN

14. DATA PENUNJANG

a. Pemeriksaan Laboratorium :

.....

b. Pemeriksaan Radiologi :

.....

15. DIAGNOSA MEDIS

.....

16. PROGRAM PENGOBATAN

.....

17. ANALISA DATA

.....

18. PERUMUSAN DIAGNOSIS

.....

B. RENCANA KEPERAWATAN

.....

C. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

.....

D. EVALUASI KEPERAWATAN

Lampiran 13 Satuan Acara Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS)**

Topik: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga

Sasaran: Masyarakat (orang tua, ibu rumah tangga, kepala keluarga)

A. Tujuan Penyuluhan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan selama 1x45 menit diharapkan sasaran mampu memahami menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan selama 1x45 menit, diharapkan audience mampu:

- a. Menjelaskan pengertian PHBS di rumah tangga dengan benar
- b. Menyebutkan 10 indikator PHBS di rumah tangga dengan benar
- c. Menyadari manfaat menerapkan PHBS untuk kesehatan keluarga
- d. Termotivasi untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari

B. Materi

(Terlampir)

C. Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab

D. Bahan, Alat, dan Media

1. Bahan
 -
2. Alat
 -
3. Media
 - a. Leaflet

E. Sasaran

Sasaran penyuluhan terhadap pasangan keluarga Ny. M dan Tn. B di tempat

F. Waktu dan Tempat Penyuluhan

Hari/Tanggal : Rabu, 9 April 2025

Waktu : 10.00 WITA - 10.45 WITA

Tempat : Rumah Ny. M

G. Setting Kegiatan :

No	Waktu	Rencana Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	5 menit	Pembukaan: 1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan pokok pembahasan & materi yang akan dibahas 5. Kontrak waktu 6. Apersepsi (menggali tentang pokok pembahasan)	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
2	30 menit	1. Menanyakan kepada audience apa saja yang diketahui tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 2. Menjelaskan materi PHBS di rumah tangga 3. Memberikan demonstrasi praktik cuci tangan yang benar 4. Melaksanakan redemonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada audience untuk mempraktekkan kembali yang telah di demonstrasikan oleh penyuluh 5. Memberikan kesempatan kepada audience untuk bertanya 6. Menjelaskan dan menjawab pertanyaan	1. Menjawab pertanyaan penyuluh 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Bertanya kepada penyuluh

1	2	3	4
4	10 menit	Penutup: 1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2. Menyampaikan terimakasih atas waktu dan perhatian yang telah diberikan audience 3. Mengucapkan salam penutup	1. Menjawab salam

H. Rencana Evaluasi

1. Struktur

- Kesiapan Satuan Penyuluhan (SAP) sejak 3 hari sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung.
- Kesiapan media leaflet sejak 3 hari sebelum acara penyuluhan berlangsung.
- Pengorganisasian acara penyuluhan sudah dilaksanakan sejak 1 hari sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung.

2. Proses

- Peserta yang hadir berjumlah: 2 orang.
- Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.
- Peserta konsentrasi mendengar penyuluhan.
- Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara lengkap dan benar.
- Peserta dapat mendemonstrasikan dengan benar.
- Peserta dapat mengulang penjelasan materi yang diberikan.

3. Hasil

- Audiens dapat menjelaskan apa itu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga
- Audiens dapat menyebutkan 10 indikator PHBS di rumah tangga dengan benar
- Audiens menyadari manfaat menerapkan PHBS untuk kesehatan keluarga
- Audiens termotivasi untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari

MEDIA LEAFLET



PERILAKU HIDUP BERSIH & SEHAT

APA ITU PHBS?

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang di praktekkan oleh setiap individu dengan kesadaran diri untuk meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.





TUJUAN PHBS

Tujuan Umum

Meningkatkan rumah tangga ber-PHBS di seluruh Indonesia

Tujuan Khusus

- Meningkatkan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan anggota rumah tangga untuk melaksanakan PHBS
- Berperan aktif dalam gerakan PHBS di masyarakat



16 INDIKATOR PERILAKU HIDUP BERSIH & SEHAT (PHBS)



Cek kesehatan berkala



Persalinan di tolong nakes

Dapat mencegah infeksi & bahaya lain yang beresiko bagi kesehatan ibu & bayi yang dilahirkan



Periksa hamil 6x

2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3



ASI eksklusif

Kesadaran mengenai pentingnya ASI bagi anak usia 0-6 bulan



Penimbangan balita

Penimbangan dapat dilakukan di Posyandu sejak bayi berusia 1 bulan hingga 5 tahun

Konsumsi garam bersodium

Garam bersodium dapat mencegah penyakit tiroid dan gondok.

Air bersih

Dapat terhindar dari penyakit diare, kolera, disentri, tipes dan cacian

Jamban sehat

Lingkungan menjadi sehat dan tidak berbau

Pengelolaan sampah

Agar memudahkan pembuangan dan pengolahan kembali

Aktivitas fisik

Untuk meningkatkan kebugaran

Tidak merokok

Mencegah berbagai penyakit seperti kanker, paru-paru, dan jantung

Cuci tangan

Cara yang dapat menghilangkan kuman penyebab penyakit di tangan

Gosok gigi

Mencegah terbentuknya plak dan karang gigi

3M Plus

3M Plus yaitu menguras, menutup, dan mengalir ulang tempat yang mungkin menjadi penampungan air



MANFAAT PHBS

Bagi Rumah Tangga

1. Setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit
2. Anak tumbuh sehat dan cerdas
3. Anggota keluarga giat bekerja
4. Pengeluaran biaya rumah tangga dapat ditunjukan untuk memenuhi gizi keluarga, pendidikan, dll

Bagi Masyarakat

1. Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat
2. Masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan
3. Masyarakat memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada
4. Masyarakat mampu mengembangkan (UKMB) Posyandu, arisan jamban ambulance desa, dll

SASARAN PHBS MENURUT TATANAN

- PHBS di tatanan rumah tangga atau keluarga
- PHBS di tatanan institusi Kesehatan
- PHBS di tatanan tempat kerja
- PHBS di tatanan sekolah
- PHBS di tatanan tempat umum



Ayo! Lakukan Hidup Bersih dan Sehat

Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 15 Hasil Turnitin

Asuhan Keperawatan Pada Ny. M Dengan Menyusui Efektif
Akibat Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar
Selatan

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

7%

2

repository.poltekkes-denpasar.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.poltekkeskupang.ac.id

Internet Source

1%

4

samoke2012.wordpress.com

Internet Source

1%

5

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

<1%

6

www.scribd.com

Internet Source

<1%

7

pdfcoffee.com

Internet Source

<1%

8

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1%

9

Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak

Student Paper

<1%

10

repository.itekes-bali.ac.id

Internet Source

<1%

repo.stikesperintis.ac.id

11	Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
13	cae-corp.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	snars.web.id Internet Source	<1 %
16	Arin Miftakhul Janah, Ageng Septa Rini, Irma Jayatmi. "Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Keluarga dan Sosial Budaya Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Dini pada Bayi di Desa Cicadas Kabupaten Bogor Tahun 2022", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2023 Publication	<1 %
17	de.scribd.com Internet Source	<1 %
18	perawat.org Internet Source	<1 %
19	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
21	wenti1990.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	idoc.pub Internet Source	<1 %

23	dyahlasma.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	repository.universitalirsyad.ac.id Internet Source	<1 %
25	s3.amazonaws.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
27	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
29	docobook.com Internet Source	<1 %
30	mylifeindah.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.ucb.ac.id Internet Source	<1 %
35	yuniazizaa.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	accounting.binus.ac.id Internet Source	<1 % _n

37	docplayer.info Internet Source	<1 %
38	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
39	rahmah20.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	repository.poltekkes-manado.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
42	www.koemara26.eu.org Internet Source	<1 %
43	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
44	astinorma10.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	bagussmustika.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	documents.mx Internet Source	<1 %
47	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
48	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
50	id.123dok.com Internet Source	<1 %

51	modelterbaru.net Internet Source	<1 %
52	pasbanget.co Internet Source	<1 %
53	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
56	sikola.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
57	trimester123.com Internet Source	<1 %
58	vitabumins.blogspot.com Internet Source	<1 %
59	www.arahman.id Internet Source	<1 %
60	Antika Palupi, Eka Yudha Chrisanto, Djunizar Djamaludin. "Asuhan Keperawatan dengan Menggunakan Teknik Hydrotherapy Hot Bath Terhadap Ketidakstabilan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024 Publication	<1 %
61	Muhammad Almayda Vadlistyo, Suyami Suyami. "HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF TERHADAP PERTUMBUHAN PADA	<1 %

BALITA USIA 9-24 BULAN DI DESA DUKUH,
BAYAT", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2024
Publication

62

mutiarakesehatann.blogspot.com
Internet Source

<1%

Ape. Adnan .
A. Rahman

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 16 Validasi Bimbingan

[Edit](#)

Data Skripsi Mahasiswa

N I M	P07120122053
Nama Mahasiswa	Ni Putu Rona Ketsha
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Semester : 6

[Skripsi](#) [Bimbingan](#) [Jurnal Rmiah](#) [Seminar Proposal](#) [Syarat Sidang](#) [Sidang Skripsi](#)

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Mengajukan judul KTI	Judul diterima	10 Jan 2014	✓	
2	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan Bab I	Revisi tata tulis dan parafrase	14 Feb 2025	✓	
3	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan Bab II dan bimbingan revisi Bab I	Revisi tata tulis dan penomoran serta revisi konsep skkep dan 14 pola kebutuhan dasar	27 Feb 2025	✓	
4	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan Bab I-Bab III dan bimbingan hasil revisi	Revisi definisi operasional dan revisi konsep pengkajian	4 Mar 2025	✓	
5	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan hasil revisi Bab I-Bab III	Revisi tata tulis	19 Mar 2025	✓	
6	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan pengambilan kasus	Acc pengambilan kasus	20 Mar 2025	✓	
7	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan Bab IV	Revisi tata tulis dan penomoran	14 Apr 2025	✓	
8	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan revisi Bab IV	Revisi Bab IV pada bagian implementasi keperawatan	17 Apr 2025	✓	
9	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan Bab V	Arahan terkait Bab V sesuai dengan pedoman	28 Apr 2025	✓	
10	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan revisi Bab V	Revisi tata tulis pada Bab V	30 Apr 2025	✓	
11	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan abstrak dan ringkasan peneltian	Tambahkan SAP dari implementasi yang diberikan	5 Mei 2025	✓	
12	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Pengajuan sidang hasil	Acc maju ujian	8 Mei 2025	✓	
13	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Pengajuan judul KTI	Judul diterima	6 Jan 2025	✓	
14	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Pengajuan Bab I dan bimbingan Bab I	Penambahan latar belakang sesuai modul dan penambahan prevalensi IMD	13 Jan 2025	✓	
15	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Bab II dan bimbingan hasil revisi Bab I	Perbaikan pada bagian pengkajian dan sesuaikan dengan format modul yang ada	21 Feb 2025	✓	
16	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Bab III dan bimbingan hasil revisi Bab II	Perbaikan pada bagian definisi operasional	25 Feb 2025	✓	
17	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan hasil revisi Bab III	Lengkapi sesuai dengan format modul	11 Mar 2025	✓	
18	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan pengambilan kasus	ACC pengambilan kasus	20 Mar 2025	✓	
19	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Bab IV	Arahan terkait Bab IV sesuai dengan modul	14 Apr 2025	✓	
20	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan hasil revisi Bab IV	Revisi Bab IV dalam pembahasan	17 Apr 2025	✓	
21	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan revisi Bab IV dan bimbingan Bab V	Arahan terkait Bab V sesuai dengan modul	21 Apr 2025	✓	
22	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Bab V	Revisi pada bagian saran	30 Apr 2025	✓	
23	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan cover, abstrak, dan ringkasan penelitian	Sesuaikan dengan modul yang ada	5 Mei 2025	✓	
24	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Pengajuan ujian hasil	ACC maju ujian	8 Mei 2025	✓	

Lampiran 17 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya
 Denpasar Selatan, Bali 80224
 (0361) 710447
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
 SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KTI
 PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : Ni Putu Rona Keisha
 NIM : P07120122053

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik			
	a. Toefel	16 Mei 2025		Tirtayani
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SIAKAD			
2	Perpustakaan	15 Mei 2025		Dewa Trinejay
3	Laboratorium	15 Mei 2025		Suwandani
4	IKM	15 Mei 2025		Aditya Pratana
5	Keuangan	15 Mei 2025		I. A. Suelbi
6	Administrasi umum/ perlengkapan	15 Mei 2025		Budicaca

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 15 Mei 2025
 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep. Ners., M.Kep
 NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Rona Keisha
NIM : P07120122053
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Lingkungan Pendem, Kelurahan Pendem, Kecamatan Jembrana,
Kabupaten Jembrana
Nomor HP/Email : 081238152986 / ronakeisha13@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan judul: Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Ny. M Dengan Menyusui Efektif Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam Karya Tulis Ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Rona Keisha
NIM. P07120122053